

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA PADA KONSEP BANGUN RUANG DI KELAS V SEKOLAH DASAR

SITI POPON MATUQOH (2017). “Matematika” tidak akan pernah lepas dan selalu berkaitan di setiap kehidupan sehari-hari, dapat dibilang bahwasanya penting sekali guna meninjau serta menguasai matematika. Sebenarnya yaitu dalam kenyataan peserta-didik atau pun orang-orang yang dulunya bersekolah yang telah “mengalami” dan “mempelajari” bidang matematika, mereka selalu menyangka bahwasanya matematika itu sulit sekali untuk belajar, Padahal belajar matematika itu begitu penting untuk mewujudkan konsep dan ide pikiran dalam hidup. Matematika punya beberapa “aspek kemampuan” yang harus dikuasai oleh peserta-didik, salah-satunya yaitu kemampuan penalaran matematis (KPM). KPM siswa yakni salah-satu kecakapan yang membantu anak dalam menyimpulkan serta “membuktikan” suatu pernyataan, membangun gagasan-gagasan baru, dan sampai pada siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah matematika serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menanggulangi kesenjangan akan pandangan terhadap pelajaran-matematika. Peneliti menggunakan pembelajaran *probing prompting* (PP) untuk meningkatkan salah-satu “kemampuan penalaran matematis” siswa. Pembelajaran PP yakni pembelajaran dengan mengusulkan serangkaian pertanyaan yang “bersifat menuntun” serta menggali gagasan siswa dalam berpikir serta mengaitkannya dengan pengetahuan baru. Penelitian ini menggunakan metode-eksperimen yakni (*quasi eksperimental design*) dalam bentuk *nonequivalent-control-group-design*. Desain penelitian ini adalah “kelas eksperimen” yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran (PP) dan kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran-konvensional. Sebelum mendapat perlakuan, kedua kelas diberi soal *pretest* untuk menjelaskan keadaan awal, kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui hasilnya. Sampel yang digunakan yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 26 siswa dan kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes & non-tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya “keefektifan” pembelajaran (PP) untuk meningkatkan ‘KPM’ siswa. Dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata (*posttest*) siswa kelas-eksperimen yaitu 78.85 & *pretest* 33.85. Sedangkan untuk kelas-kontrol rata-rata hasil *posttest* adalah 55.20 dan *pretest*nya 35.20, dengan kenaikan berbeda jauh lebih kecil dari kelas eksperimen yaitu sebesar 18.65. Diharapkan dari penelitian ini guru dapat menerapkan pembelajaran *Probing Prompting* dengan baik.

Kata Kunci: *Probing Prompting*. Kemampuan Penalaran Matematis

vii

Siti Popon Matuqoh, 2017

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *PROBING PROMPTING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA PADA KONSEP BANGUN RUANG DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF LEARNING PROBING PROMPTING IN IMPROVING STUDENTS' MATHEMATICAL REASONING ABILITY OF ELEMENTARY SCHOOL

SITI POPON MATUQOH (2017). "Mathematics" never tears a part with our daily live, in other words this is really important to know and learn mathematics. Actually in a field students or a people who already school and have "experience" and "learn" in mathematics, they always think if learning math is really hard. Eventually learning math its really important to give concept and idea in our live. Mathematics have some "aspect capability" and participants must know well about that, for example Mathematical reasoning abilities (MRA). MRA is one of skill that helps kids to summarize and "proved" certain declaration, build new idea, and until students can finished mathematics problems and apply in daily live. To ward off empty field view about learning math. Researchers do learning probing prompting (PP) to improve "mathematics skills capability" students. PP learning is learning with some combination question which of "have guide" and to find out students idea in thinking and link with new knowledge. This research use experience-methods (quasi experimental design) in nonequivalent-control-group-design. Research designed is "experiments class" give treatment use learning (PP) and control class still use conventional-learning. Before take that action, both class give pretest question to explain first condition, after that give posttest to know the result. Class V-A is sample class used an experiment with 26 students and class V-B used an control class with 25 students. Use tests and non-test instruments. The result show there's "effective" learning (PP) to improve students 'MRA'. Proved with average results for (posstest) students in experiment-class have 78.85 and pretest 33.85. While for control- class average prosttest result is 55.20 and pretest is 35.20, increased with smaller difference than experiment-class is about 18.65. From that research teacher could apply learning probing prompting more better.

Keywords: Probing Prompting. Mathematical reasoning abilities